Sistem Informasi Keuangan Masjid (Si Kang Mas) Berbasis Web di Sumbawa

Sudrajat Martadinata, sudrajat.martadinata@uts.ac.id

Yudi Mulyanto, yudi.mulyanto@uts.ac.id

Nova Aditya Ananda, nova.aditya.ananda@uts.ac.id

Universitas Teknologi Sumbawa

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Jami Nurul Islam yang beralamatkan di Jalan Gurami RW 04 Kelurahan Seketeng Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa. Dengan kuantitas dan intensitas transaksi keuangan yang cukup tinggi, pengurus masjid dihadapkan kepada beberapa permasalahan berikut ini. 1) Keterampilan pengurus masjid dalam pencatatan dan pelaporan keuangan masih belum memadai, 2) Pencatatan dan pelaporan masih dikerjakan secara manual, 3) Durasi waktu yang dibutuhkan pengurus dalam menyusun pencatatan dan pelaporan keuangan relatif kurang efektif dan efisien, 4) Pertanggungjawaban pengurus kepada masyarakat secara transparan dan akuntabel atas pengelolaan keuangan masjid belum optimal. Dari beberapa masalah ini, kami mengusulkan untuk diadakan pelatihan sistem informasi “Si Kang Mas (Akuntansi Keuangan Masjid)” berbasis web. Dalam pelaksanaannya nanti akan melibatkan dua bidang keilmuan yang berbeda yakni akuntansi dan teknik informatika. Peserta pelatihan adalah pengurus masjid dan jamaah masjid di lingkungan RW 04 Kelurahan Seketeng Kecamatan Sumbawa. Tujuan pelaksanaan pelatihan ini, untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam Akuntansi Keuangan Masjid. Agar pengelolaan keuangan masjid dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Luaran wajib dari kegiatan ini berupa : artikel ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi, artikel ilmiah di media cetak lokal, video kegiatan. serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Luaran tambahan berupa Sistem Informasi “Si Kang Mas” Berbasis Web.

Kata Kunci :

Sistem, Informasi, Akuntansi, Keuangan, Masjid

Abstract

This Community Partnership Program is carried out at the Jami Nurul Islam Mosque which addresses Jalan Gurami RW 04 Seketeng Village Sumbawa District Sumbawa Regency With the quantity and intensity of financial transactions that are quite high, the mosque management is faced with the following problems. 1) The mosque management's skills in financial recording and reporting are still inadequate, 2) Recording and reporting is still done manually, 3) The duration of time required by the caretaker in preparing financial records and reporting is relatively ineffective and inefficient, 4) Accountability of the management to the community in a manner transparent and accountable for the management of mosque finance not yet optimal. From some of these problems, we propose to hold a web-based "Si Kang Mas (Mosque Financial Accounting)" information system training. In its implementation later it will involve two different scientific fields namely accounting and informatics engineering. Participants in the training are mosque administrators and mosque worshipers in RW 04 Seketeng Village, Sumbawa District. The purpose of this training is to increase the community's knowledge and skills in Mosque Financial Accounting. So that mosque financial management can be done more effectively, efficiently, transparently and accountably. Mandatory outputs of this activity include: scientific articles in national journals not accredited, scientific articles in local print media, video of activities. and increasing community knowledge and skills. Additional output in the form of Web-based "Si Kang Mas" Information System.

Keywords :

Systems, Information, Accounting, Finance, Mosque

Pendahuluan

Seketeng merupakan salah satu kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Sumbawa. Selanjutnya kita akan fokus ke salah satu Rukun Warga (RW) yang berada di lngkungan Kelurahan Seketeng Kecamatan Sumbawa, yakni Rukun Warga 04. Jumlah penduduk RW 04 Kelurahan Seketeng mencapai angka 1.220 jiwa. Sebagian besar berprofesi sebagai pedagang di Pasar Seketeng dan sekitarnya. Ada juga yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, dan karyawan swasta. Di RW 04 ini terdapat sebuah masjid mungil dan

cantik. Masjid Jami Nurul Islam menjadi nama yang dipilih dan disematkan masyarakat atas masjid tersebut.

Masjid Jami Nurul Islam terletak di Jalan Gurami RW 04 Kelurahan Seketeng Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa. Mengamati kondisi fisik Masjid Jami Nurul Islam, dapat diasumsikan bahwa semangat masyarakat untuk membangun begitu tinggi. Terbukti sumbangan masyarakat dalam bentuk infaq terkumpul dengan rutin. Selalu diumumkan oleh pengurus masjid berapa saldo kas setiap hari Jum'at. Dari catatan keuangan di buku kas masjid, bahwa jumlah nominal yang terkumpul pada tiap hari Jum'at cukup besar. Berkisar dari angka belasan juta hingga mencapai angka puluhan juta rupiah.

Di tengah kondisi tersebut terdapat beberapa permasalahan yang muncul, khususnya terkait dengan pengelolaan keuangan Masjid Jami Nurul Islam. Hasil diskusi antara pengusul dengan mitra merumuskan beberapa permasalahan yang muncul tersebut meliputi : 1) Keterampilan pengurus masjid dalam pencatatan dan pelaporan keuangan masih belum memadai, 2) Pencatatan dan pelaporan masih dikerjakan secara manual, 3) Durasi waktu yang dibutuhkan pengurus dalam menyusun pencatatan dan pelaporan keuangan relatif kurang efektif dan efisien, 4) Pertanggungjawaban pengurus kepada masyarakat secara transparan dan akuntabel atas pengelolaan keuangan masjid belum optimal.

Sebagai organisasi, masjid sudah tentu membutuhkan manajemen yang baik. Khususnya dalam manajemen pengelolaan keuangannya. Berbicara pengelolaan keuangan sangat erat kaitannya dengan ilmu akuntansi. Di dalam sudut pandang ilmu akuntansi bahwa masjid dikategorikan ke dalam organisasi nirlaba. Di mana seluruh sumber dayanya diperoleh dari sumbangan para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau pengambilan manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012). Lembaga nirlaba merupakan lembaga yang dibiayai oleh masyarakat lewat donasi atau sumbangan (Nainggolan, 2005). Masjid pada setiap jum'at dananya terkumpul melalui kotak amal masjid. Dana yang dikumpulkan umat tersebut, secara moral wajib untuk dipertanggungjawabkan oleh para pengurus masjid. Sejalan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan.

Selama ini akuntansi konvensional sangat jarang menyentuh organisasi nirlaba termasuk masjid. Akuntansi konvensional lebih fokus kepada urusan-urusan organisasi pencari laba. Sehingga masjid pada saat ini perlu untuk diberikan perhatian. Agar pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik. Andarsari (2016) menyebutkan bahwa laporan keuangan masjid hanya mencatat dan melaporkan penerimaan dan pengeluaran saja. Kehilangan asset masjid sering terjadi sebagai akibat dari kelemahan pencatatan laporan keuangan masjid. Kelemahan ini dapat terjadi jika pengendalian dan pengawasan jarang atau bahkan tidak dilakukan. Berbagai kasus kejahatan akuntansi seringkali terjadi di berbagai organisasi di Negara kita. Baik di sektor publik, privat, dan organisasi lainnya termasuk di masjid. Diperlukan sebuah sistem yang dapat mendukung berjalannya pengendalian internal keuangan masjid. Mulyadi (2002) mendefinisikan sistem pengendalian intern sebagai suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem pengendalian internal organisasi di dalamnya termasuk sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan. Sistem informasi akuntansi dewasa ini telah mulai dikembangkan dengan berbagai basis pendekatan. Secara sederhana banyak menggunakan basis pendekatan *microsoft excel*. Terdapat juga Iswandi dan Wahyu (2012) di dalam menyusun sistem informasi akuntansi menggunakan *microsoft visual basic ver 6.0 dan MySQL*. Dari berbagai sistem informasi akuntansi yang ada. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami akan mengembangkan sistem informasi akuntansi menggunakan pendekatan berbasis *web*. Sistem informasi “Si Kang Mas” dikembangkan untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada pada masjid jami Nurul Islam. Sistem informasi merupakan kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Abdul kadir, 2003). Secara teori sistem informasi terdiri sistem dan informasi. Sistem merupakan kumpulan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu (Jogiyanto, 2009), sistem juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan elemen yang terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Abdul Kadir, 2003) sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi

penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Abdul Kadir, 2003). Merujuk kepada berbagai penjelasan di atas, jamaah dan pengurus masjid jami Nurul Islam serta pengusul menyepakati untuk dilaksanakan kegiatan pelatihan akuntansi masjid.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh pengusul dalam bentuk pelatihan bagi pengurus dan jamaah masjid jami Nurul Islam RW 04 Kelurahan Seketeng. Di dalam pelatihan ini pemberian materi dengan panduan berupa modul bagi peserta. Tahap pertama dijelaskan bagaimana siklus dasar akuntansi keuangan masjid secara manual. Tahap dijelaskan bagaimana akuntansi keuangan masjid manual jika ditransformasikan ke dalam bentuk sistem informasi “Si Kang Mas (Akuntansi Keuangan Masjid)” berbasis *web*. Tahap ketiga dijelaskan bagaimana kegiatan akuntansi keuangan masjid ini dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel kepada masyarakat melalui *landing page*. Di *landing page* ini nantinya masyarakat akan dapat mengakses laporan keuangan masjid secara daring.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini, terlibat sebagai peserta pelatihan. Peserta pelatihan terdiri dari pengurus masjid, perwakilan tokoh agama, tokoh masyarakat, remaja masjid, dan beberapa jama'ah masjid. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 36 orang. Kegiatan pelatihan kami laksanakan di aula yang berada dekat dengan Masjid Nurul Islam. Setelah pelatihan diadakan, kami melakukan pendampingan selama 1 bulan. Untuk memastikan bahwa proses transformasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diikuti oleh jumlah peserta sesuai dengan yang direncanakan. Berlangsung sejak pukul 08.00 wita hingga pukul 12.00 wita. Bertempat di sebuah aula yang lokasinya tidak jauh dari Masjid Jami Nurul Islam Kelurahan Seketeng. Dalam pelaksanaan pelatihan, diskusi berjalan dengan aktif dan menarik. Beberapa peserta mengajukan pertanyaan yang bersifat teknis dan detail. Respon balik dari tim pengabdian masyarakat Universitas Teknologi Sumbawa (tim Sin Kang Mas) juga dapat memberikan

penjelasan yang baik. Dari proses diskusi yang terjadi, dapat memberikan pemahaman baru bagi seluruh peserta yang terlibat. Terutama bagi peserta yang antusias dan aktif dalam mengajukan pertanyaan dalam sesi diskusi.

Penutup

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan sistem informasi keuangan masjid (Si Kang Mas) di Masjid Nurul Islam Kelurahan Seketeng Sumbawa berjalan lancar. Diskusi aktif dan telah mampu meningkatkan pemahaman peserta pelatihan terkait dengan ilmu akuntansi dan ilmu informatika. Kedua bidang keilmuan tersebut dikoboraskan untuk menghasilkan satu perangkat teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Saran

Agar kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan pada satu masjid saja. Diharapkan seluruh masjid yang terdapat di kabupaten Sumbawa dapat terlibat dan mengadopsi penggunaan Sistem Informasi Keuangan Masjid (Si Kang Mas) berbasis web. Sehingga pada akhirnya dapat diintegrasikan sebagai satu sistem yang dapat dipusatkan di level Pemerintah Kabupaten Sumbawa.

Daftar Pustaka

1. Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 Tentang Organisasi Nirlaba*. IAI. Jakarta
2. Nainggolan, V. 2005. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
3. Andarsari, P.R. 2016. *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)*. EkoNika. Jurnal Ekonomi Universitas Kediri.
4. Mulyadi. 2002. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta
5. Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
6. Jogiyanto HM. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
7. Suwardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.